

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu wahana yang dapat mewujudkan peningkatan sumber daya manusia terdidik dan terampil. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara di tentukan oleh pendidikan. Perwujudan masyarakat yang berkualitas diperlukan pendidikan yang berkualitas. Salah satu faktor yang sangat mendukung keberhasilan adalah guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, untuk mencapai kemampuan tersebut guru harus menguasai dan menerapkan model pembelajaran.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Guru harus memperhatikan kemampuan siswa yang berbeda dalam menangkap ilmu yang diberikan guru, dengan demikian seorang guru dituntut untuk menemukan alternatif yang harus diambil dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, sudah selayaknya seorang guru juga harus mampu memilih dan menggunakan berbagai macam model pembelajaran secara bervariasi sesuai dengan materi pembelajaran sehingga siswa berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar. Namun pada kenyataannya guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas) dimana guru menerangkan dan siswa mendengar sekaligus mencatat, sehingga sering ditemui minimnya keterlibatan siswa dalam belajar di kelas yang

menyebabkan siswa bersifat pasif sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar yang akibatnya menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Model pembelajaran konvensional adalah model pembelajaran interaksi dengan siswa dalam rangka pengajaran dipandang sebagai yang belum mengetahui apa-apa dan hanya menerima bahan ilmu pengetahuan yang diberi guru. Pembelajaran konvensional menekankan pada penghapalan materi daripada memahami materi dan pembelajaran masih berpusat guru.

Salah satu mata pelajaran yang ada dalam pendidikan disekolah adalah ekonomi. Ekonomi sudah diajarkan di SMP, kemudian dilanjutkan ke jenjang SMA terutama yang mengambil jurusan IPS. Ekonomi adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang bagaimana manusia mencukupi kebutuhan hidupnya. Ini didasarkan dari asal kata ekonomi yang berasal dari bahasa Yunani yaitu oikos dan nomos. Oikos adalah rumah tangga dan nomos berarti ilmu. Dari gabungan kata tersebut, terbentuklah pengertian ekonomi. Dimana dalam pengertian tersebut, menunjukkan sebuah kondisi yang merujuk pada pengertian tentang aktivitas manusia. Khususnya pada usaha untuk bisa mengolah sumber daya yang ada di lingkungan sekitarnya, sebagai alat pemenuh kebutuhan hidup, Dalam kajian ilmu pengetahuan, ekonomi dimasukkan ke dalam bagian ilmu-ilmu sosial. Hal ini karena ekonomi terkait dengan masalah manusia yang merupakan pokok bahasan dalam kajian ilmu sosial. Namun pelajaran ekonomi sampai saat ini masih dianggap pelajaran yang sulit dan tidak banyak yang suka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Ekonomi kelas X di sekolah MAN Barumun Tengah, bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran

Ekonomi masih rendah karena rata-rata nilai formatif dari 32 siswa dalam 1 kelas hanya 53,12% atau 17 siswa yang memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah yakni 70, dan 15 siswa yang lain masih belum sesuai dengan kriteria ketuntasan. Dapat dikatakan bahwa hal tersebut belum sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan kondisi tersebut peneliti menduga bahwa model pembelajaran yang digunakan selama ini belum aktif sehingga siswa kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktifitas belajar siswa dalam pembelajaran Ekonomi masih rendah. Siswa kurang dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki untuk melakukan aktivitas belajar dengan baik. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pembelajaran, kurang memiliki keberanian dalam menyampaikan pendapat, enggan untuk bertanya bila ada materi yang kurang jelas, kurang memiliki kemampuan merumuskan gagasan sendiri dan siswa belum terbiasa bersaing dalam menyampaikan pendapat kepada orang lain.

Selain itu guru sebagai tenaga pendidik mempunyai peranan penting dalam kegiatan pembelajaran di sekolah yaitu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dapat menarik minat dan antusias siswa serta dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar yang menyenangkan akan dampak positif dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Hasil belajar siswa merupakan suatu indikasi dari perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah mengalami proses belajar-mengajar. Dari hasil inilah dapat dilihat keberhasilan siswa dalam

memahami suatu materi pelajaran dan mampu aktif dalam proses pembelajaran. Kondisi ini sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Fenomena di atas terjadi disebabkan oleh beberapa hal, diantaranya karena kurang kreatifnya guru sebagai pendidik dalam memvariasikan metode-metode pembelajaran, membuat proses pembelajaran ekonomi yang terjadi hanyalah berupa penyampaian informasi satu arah dari guru kepada siswa. Dengan kata lain guru sangat bergantung pada metode ceramah, tanya jawab dan penugasan. Pembelajaran cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa sehingga membuat suasana proses belajar mengajar menjadi fakum, pasif, tidak ada interaksi pada akhirnya siswa hanya termenung, mengantuk dan membuat keributan di dalam kelas.

Oleh karena itu diperlukan perbaikan dalam pembelajaran agar proses belajar mengajar terlaksana dengan baik dan hasil belajar meningkat, yaitu dengan menciptakan suatu proses belajar mengajar yang lebih menarik, menggembarakan dan mudah dipahami. Salah satu cara untuk meminimalkan masalah tersebut di atas, sudah seharusnya pada saat pengajaran ekonomi guru harus melakukan suatu inovasi maupun perubahan dalam mengajar. Guru harus mampu mengubah model pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru yang profesional dan kreatif akan memilih model pembelajaran yang tepat setelah menetapkan topik materi dan tujuan pembelajaran.

Pengetahuan siswa diperoleh dari usaha siswa untuk mengkonstruksikan sendiri pengetahuan yang mereka peroleh dari guru, teman sejawat maupun dari sumber lainnya, dan mengembangkan keterampilannya ketika belajar. Model

pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang efektif untuk membuat semua siswa lain untuk memperoleh informasi tersebut berdasarkan pengetahuan mereka sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa saat pembelajaran.

Oleh karena itu, peneliti sebagai calon guru tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X MAN Barumun Tengah T.P 2013/2014”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan bangsa dan negara, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara di tentukan oleh pendidikan.
2. Mata pelajaran ekonomi dianggap sebagai pelajaran yang sulit dan masih banyak yang tidak suka.
3. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi karena masih banyak siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sekolah.
4. Guru belum efektif dalam menggunakan model pembelajaran yang diterapkan di kelas, dimana yang terjadi guru dalam mengajar masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah “Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X MAN Barumun Tengah T.P 2013/2014”.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh yang positif dan signifikan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X MAN Barumun Tengah T.P 2013/2014?”.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MAN Barumun Tengah T.P 2013/2014.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MAN Barumun Tengah T.P 2013/2014.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas X MAN Barumun Tengah T.P 2013/2014.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi siswa, membantu siswa dalam proses belajar karena adanya model pembelajaran dapat mendukung pembelajaran siswa, sehingga siswa akan lebih tertarik untuk pada materi yang dipelajari akhirnya akan meningkatkan pemahaman terhadap konsep teori serta memotivasi siswa untuk lebih memiliki rasa tanggung jawab dalam pembelajaran sehingga hasil belajar akan lebih baik.
2. Bagi penelitidanpenelitiselanjutnya, mendapatkan informasi yang bermanfaat guna menambah wawasan, pengetahuan dan kemampuan peneliti sebagai calon guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru-guru, khususnya guru bidang studi ekonomi untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi mahasiswa yang akanmelakukanpenelitian.